



Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi di Organisasi: Systematic Literature Review (SLR)

Rudy Setiawan¹, Aulia Rahman Oktaviansyah², Surya Darma³, Sarji⁴, Debby Ummul Hidayah⁵

¹Universitas Salakanagara

²Universitas Wisnuwardhana

³Universitas Potensi Utama

⁴Institut Teknologi dan Bisnis Riyadlul Ulum

⁵Universitas Amikom Purwokerto

Email: chrstivianaulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi dalam organisasi, melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 10 studi terpilih dari total 570 literatur yang diidentifikasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan berbagai dimensi seperti kualitas sistem, informasi, dan kepuasan pengguna, serta dukungan manajemen, manajemen perubahan, dan dampak strategis terhadap kinerja organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi sangat ditentukan oleh kualitas sistem dan informasi yang tinggi, yang berdampak langsung pada kepuasan pengguna dan efektivitas operasional. Selain itu, keterlibatan manajemen puncak, penyelarasan strategi bisnis dan TI, serta manajemen perubahan yang efektif menjadi faktor penentu keberhasilan lainnya. Sistem informasi juga terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan data, pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan kualitas laporan keuangan, khususnya pada sektor publik dan akuntansi. Namun, tantangan seperti kurangnya pelatihan, resistensi pengguna, dan integrasi sistem yang lemah masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, organisasi perlu memfokuskan perhatian pada penguatan infrastruktur, pengembangan SDM, serta kebijakan pendukung guna memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan pengembangan sistem informasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan organisasi modern.

Kata kunci: Sistem informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna, manajemen perubahan, kinerja organisasi, evaluasi implementasi, systematic literature review.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the factors that influence the successful implementation of information systems in organizations, through a Systematic Literature Review (SLR) approach to 10 selected studies from a total of 570 identified literature sources. The evaluation was conducted based on various dimensions such as system quality, information, and user satisfaction, as well as management support, change management, and strategic impact on organizational performance. The results of the study show that the successful implementation of information systems is largely determined by high system and information quality, which has a direct impact on user satisfaction and operational effectiveness. In addition, top management involvement, business and IT strategy alignment, and effective change management are other determining factors for success. Information systems have also been proven to improve data management efficiency, timely decision-making, and the quality of financial reports, particularly in the public and accounting sectors. However, challenges such as lack of training, user resistance, and weak system integration remain obstacles. Therefore, organizations need to focus their attention on strengthening infrastructure, developing human

resources, and supporting policies to ensure the sustainable success of information system implementation. The findings of this study provide an important contribution as a basis for strategic decision-making and the development of information systems that are more adaptive and responsive to the needs of modern organizations.

Keywords: Information systems, system quality, user satisfaction, change management, organizational performance, implementation evaluation, systematic literature review.

Pendahuluan

Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dalam suatu organisasi merupakan proses multidimensional yang melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, mulai dari efisiensi operasional hingga dampak strategis terhadap pencapaian tujuan organisasi (Mokoagow et al., 2024). Sistem informasi, sebagai integrasi antara organisasi, manajemen, dan teknologi, memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses bisnis (Mulyono et al., 2023). Namun, implementasi sistem informasi bukanlah tugas yang mudah dan memerlukan perencanaan yang matang, sumber daya yang memadai, serta komitmen dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu, evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa investasi yang telah dikeluarkan memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan.

Dalam konteks organisasi modern, sistem informasi telah menjadi tulang punggung operasional dan pengambilan keputusan (Iswahyudi, 2017). Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya diukur dari aspek teknis, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan (Mokoagow et al., 2024). Evaluasi yang komprehensif akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi, serta memberikan dasar bagi perbaikan berkelanjutan di masa mendatang (Mokoagow et al., 2024). Evaluasi strategi memainkan peran penting dalam mengukur keberhasilan implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan strategis (Agusnawati et al., 2024).

Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi harus mencakup berbagai dimensi, termasuk dimensi teknologi, integrasi data, dan peran manajemen serta karyawan. Dari sudut pandang teknologi, evaluasi harus mempertimbangkan kualitas sistem, keandalan, keamanan, dan kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem yang baik harus memiliki arsitektur yang solid, mudah dipelihara, dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis di masa depan. Kualitas data yang diolah oleh sistem juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi (Mokoagow et al., 2024).

Informasi yang berkualitas dihasilkan dari data yang akurat, lengkap, serta relevan, dan hal ini menjadi landasan krusial dalam pengambilan keputusan yang terinformasi dan efektif. Lebih lanjut, integrasi data antar departemen menjadi aspek integral dalam implementasi sistem informasi, memastikan bahwa data dapat diakses dan dibagikan secara efisien di seluruh organisasi, yang pada akhirnya meningkatkan kolaborasi dan koordinasi (Mokoagow et al., 2024).

Tidak hanya itu, dukungan manajemen dan keterlibatan karyawan memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi. Manajemen yang mendukung akan menyediakan sumber daya yang diperlukan, memfasilitasi perubahan organisasi, dan memastikan bahwa sistem informasi selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan.

Evaluasi strategi memainkan peran vital dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kebijakan serta pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan organisasi (Agusnawati et al., 2024). Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, organisasi dapat memahami sejauh mana

strategi yang diterapkan mampu memberikan hasil yang sesuai harapan. Evaluasi ini juga menjadi dasar penting untuk pengambilan keputusan berikutnya, terutama dalam hal penyesuaian atau reformulasi strategi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi.

Evaluasi yang komprehensif membantu organisasi dalam mengidentifikasi berbagai kendala atau hambatan yang muncul selama implementasi strategi berlangsung. Hambatan tersebut bisa berasal dari aspek internal seperti struktur organisasi dan sumber daya, maupun dari faktor eksternal seperti perubahan lingkungan atau regulasi. Dengan mengetahui akar permasalahan secara lebih jelas, organisasi dapat menyusun langkah-langkah korektif dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga strategi yang diterapkan menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika yang terjadi.

Dalam mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan strategis, keberadaan sistem informasi yang efektif sangatlah penting. Sistem informasi ini harus ditunjang oleh infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang handal, konektivitas jaringan yang stabil, serta tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi (Utami et al., 2024). Tanpa dukungan infrastruktur yang kuat, informasi yang dihasilkan sistem dapat menjadi kurang akurat atau tidak tepat waktu, sehingga berisiko menurunkan kualitas evaluasi dan rekomendasi yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan sistem informasi, kualitas sistem informasi, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja individu di dalam organisasi (Haji, 2017). Dengan mengukur hubungan antarvariabel tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana sistem informasi mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan sistem informasi yang lebih user-friendly dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan implementasi strategi organisasi (Mulyono et al., 2023). Informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan dapat diakses tepat waktu sangat dibutuhkan untuk menunjang proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Jika kualitas informasi buruk, maka keputusan yang diambil pun berisiko tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengelolaan kualitas informasi menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan dalam manajemen sistem informasi.

Metodologi

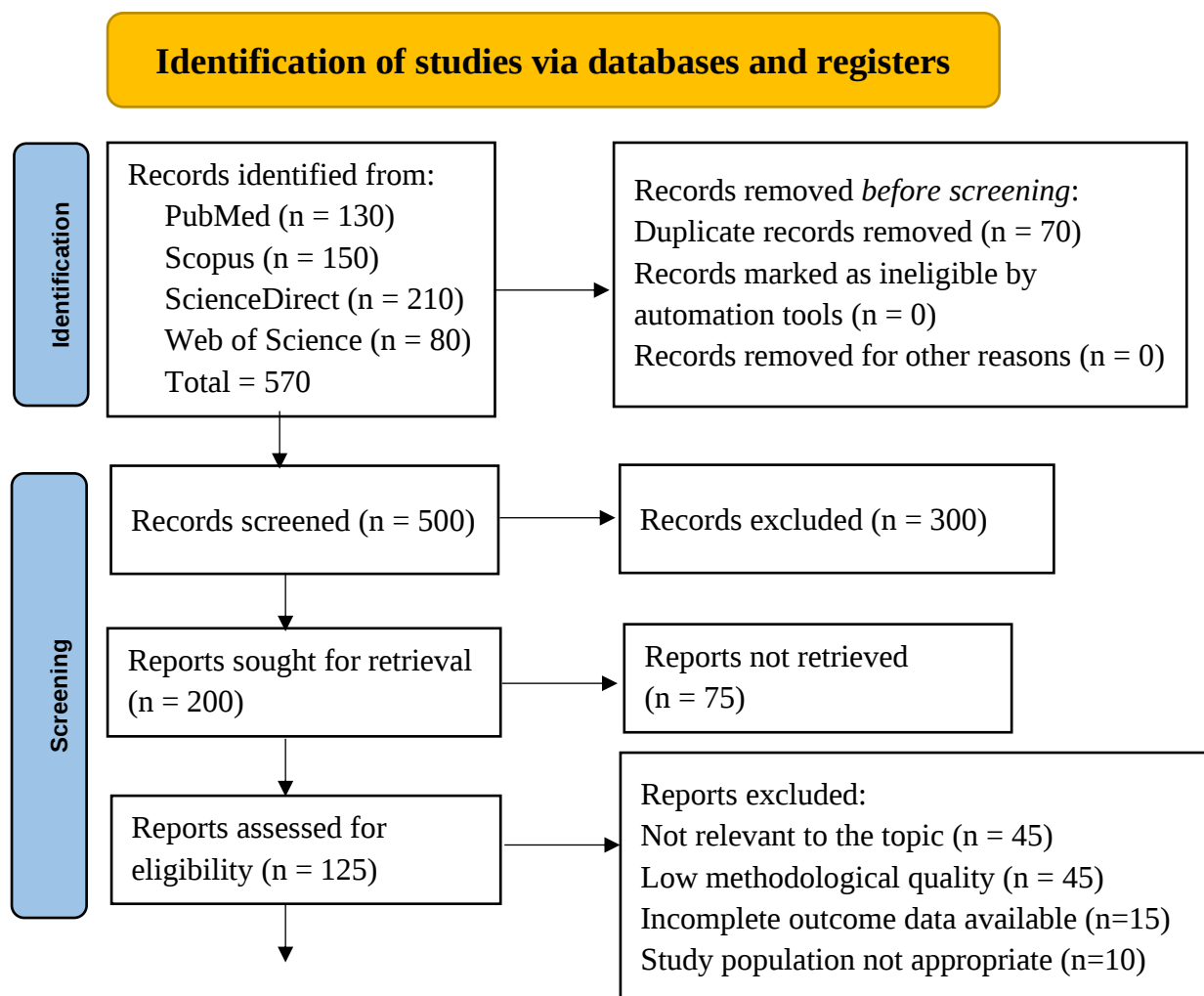
Metodologi Systematic Literature Review (SLR) merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti atau literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis, objektif, dan transparan. Berbeda dengan tinjauan pustaka tradisional yang cenderung bersifat naratif dan subjektif, SLR menggunakan prosedur yang terstandar agar hasil kajian dapat direplikasi dan bebas dari bias peneliti. Tujuan utama SLR adalah memberikan pemahaman komprehensif mengenai topik tertentu dengan cara menyusun dan mengintegrasikan hasil-hasil studi terdahulu, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis bukti, baik dalam praktik klinis, kebijakan, maupun penelitian lanjutan.

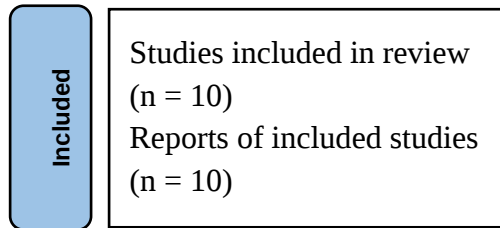
Proses SLR diawali dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik, yang umumnya dirancang menggunakan pendekatan seperti PICO (Population, Intervention,

Comparison, Outcome) atau PICO (Population, Interest, Context) tergantung jenis studi. Selanjutnya, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan batasan literatur yang akan ditinjau. Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah seperti PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, atau Scopus, dengan menggunakan kata kunci dan Boolean operator yang sesuai agar hasil pencarian relevan dan menyeluruh. Tahap berikutnya adalah seleksi artikel berdasarkan judul, abstrak, dan kemudian full text.

Studi yang memenuhi kriteria akan diekstraksi datanya, mencakup desain penelitian, populasi, intervensi, hasil, dan temuan utama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif atau kuantitatif (jika memungkinkan), dan hasilnya disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sepanjang proses ini, transparansi sangat ditekankan, termasuk pelaporan alur seleksi artikel (misalnya melalui diagram PRISMA) untuk menjamin akuntabilitas dan keandalan hasil akhir.

Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) Diagram Flow





Berdasarkan pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) *Diagram Flow* di atas, proses penyaringan literatur dalam tinjauan sistematis dilakukan secara bertahap, transparan, dan kritis untuk menghasilkan kumpulan studi yang relevan, bermutu, dan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap identifikasi, total 570 rekaman berhasil dikumpulkan dari empat basis data utama, yakni PubMed (n = 130), Scopus (n = 150), ScienceDirect (n = 210), dan Web of Science (n = 80). Sebelum proses penyaringan lebih lanjut, dilakukan eliminasi terhadap 70 rekaman karena merupakan duplikasi. Tidak ada rekaman yang ditandai sebagai tidak memenuhi syarat oleh alat otomatis atau yang dihapus karena alasan lainnya, sehingga tersisa 500 rekaman yang dapat disaring.

Tahap *screening* menunjukkan bahwa dari 500 rekaman yang ditelaah, sebanyak 300 dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria awal. Kemudian, 200 laporan diupayakan untuk diperoleh secara penuh guna dianalisis lebih lanjut, namun 75 di antaranya tidak berhasil diakses. Dari 125 laporan yang berhasil diperoleh dan diperiksa secara menyeluruh, sebanyak 115 laporan dieliminasi berdasarkan alasan kelayakan. Rinciannya adalah 45 laporan tidak relevan dengan topik kajian, 45 laporan memiliki kualitas metodologi yang rendah, 15 laporan tidak menyediakan data hasil yang lengkap, dan 10 laporan melibatkan populasi studi yang tidak sesuai. Hasil akhir dari proses seleksi yang ketat ini adalah 10 studi yang dinyatakan memenuhi seluruh kriteria dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis.

Hasil Penelitian

No	Judul Artikel	Temuan Utama
1	Successful Implementation of Information Systems in Public Sector Organizations (Apridiyanti et al., 2020)	Studi ini menyimpulkan bahwa kualitas sistem, informasi, dan layanan dalam SIPKD Pemerintah Kabupaten Sumedang meningkatkan kepuasan pengguna, yang berdampak positif pada manfaat bersih sistem, terutama dalam efisiensi penyusunan laporan keuangan daerah.
2	Evaluating the Success of Information Systems based on System Quality, Information Quality and User Satisfaction (Wan Othman et al., 2022)	Evaluasi Sistem Informasi Dosen (LIS) di UC TATI menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna berperan penting dalam keberhasilan sistem, dengan hasil positif terkait efektivitasnya dalam konteks Big Data dan IoT.
3	Assessing the Implementation Success of Strategic Information Systems Planning (SISP) in	Studi ini menyimpulkan bahwa keberhasilan SISP di Ghana dipengaruhi oleh penyesuaian strategi bisnis dan TI, serta keterlibatan manajemen puncak.

	Ghanaian Organizations (Owusu, 2024)	Sumber daya yang memadai dan kebijakan pendukung juga penting untuk implementasi yang sukses.
4	Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Sistem Informasi (Septiana & Aslami, 2024)	Studi ini menekankan pentingnya manajemen perubahan yang efektif untuk keberhasilan implementasi sistem informasi, dengan menetapkan pedoman guna mengidentifikasi dan mengurangi risiko selama proses implementasi.
5	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Siregar & Nasution, 2024)	Integrasi teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan data yang efisien, pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan peningkatan produktivitas, sambil mengurangi biaya operasional.
6	The Effectiveness of the Information System Implementation in the Procurement Management Process of the Organization (Kodaneva & Kovrizhnykh, 2024)	Penerapan sistem informasi dalam manajemen pengadaan dapat mengoptimalkan proses, meningkatkan kontrol, transparansi, dan kualitas, serta mengurangi biaya. Organisasi perlu bijaksana dalam pengembangan dan penyesuaian sistem untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang.
7	Understanding the Importance of Information Systems Implementation in Organization's Effectiveness: A Comparative Study on Two Swedish Organizations (Dalipi & Skagne, 2022)	Studi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi baru lebih efektif daripada memperbarui sistem dengan add-on. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang dipilih dalam mempengaruhi efektivitas organisasi dan kekurangan perhatian pada beberapa area.
8	Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan (Feriyanto, 2022)	Studi ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan kontribusi gabungan 70,2%. Masing-masing berkontribusi 35,5% dan 34,7%.
9	Assessing Hospital Management Information Systems Success Using Human Organization and Technology Fit Model (Vantissha et al., 2022)	Studi ini mengidentifikasi tantangan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Arsani, termasuk penggunaan sistem yang jarang, kurangnya pengetahuan karyawan, dan masalah integrasi. Evaluasi dengan model Hot-fit menunjukkan 11 dari 18 hipotesis diterima, memberikan rekomendasi perbaikan.
10	An Empirical Assessment of Enterprise Information Systems Success in a Developing Country: The Jordanian Experience (Al-Okaily & Al-Okaily, 2022)	Studi ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dan sistem mempengaruhi kepuasan pengguna, dampak individu, dan organisasi dalam perusahaan Yordania. Model yang digunakan menunjukkan validitas dan keandalan yang memadai untuk implikasi praktis.

Interpretasi terhadap temuan-temuan dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan implementasi dan keberhasilan sistem informasi dalam berbagai organisasi bertujuan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi. Ruang lingkup pembahasan ini mencakup kualitas sistem, kepuasan pengguna, manajemen perubahan, serta peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Studi-studi yang dianalisis menawarkan perspektif yang berbeda, namun secara keseluruhan menggambarkan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam memastikan keberhasilan dan dampak positif sistem informasi di berbagai sektor, mulai dari pemerintahan hingga sektor kesehatan dan akuntansi.

1. Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memainkan peran kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Sebagai contoh, studi oleh Apridiyanti et al. (2020) menyoroti pentingnya kualitas sistem dan layanan dalam sistem informasi pemerintah daerah yang meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Hal serupa ditemukan dalam penelitian oleh Wan Othman et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dan informasi juga berperan penting dalam efektivitas sistem informasi di UC TATI, terutama dalam konteks Big Data dan IoT. Dari kedua penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem yang tinggi akan berkontribusi pada kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem.

2. Strategi dan Manajemen dalam Implementasi Sistem Informasi

Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem dan informasi, tetapi juga oleh faktor strategis dan manajerial. Misalnya, studi oleh Owusu (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis sistem informasi (SISP) di Ghana dipengaruhi oleh penyelarasan antara strategi bisnis dan TI serta keterlibatan manajemen puncak. Penelitian ini menggambarkan pentingnya kebijakan dan sumber daya yang memadai dalam mendukung implementasi yang sukses. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Septiana & Aslami (2024), yang menekankan pentingnya manajemen perubahan yang efektif untuk mengurangi risiko selama implementasi sistem informasi. Kedua penelitian ini menggambarkan pola umum bahwa keterlibatan manajemen dan perencanaan strategis yang matang sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi.

3. Peran Sistem Informasi dalam Peningkatan Kinerja Organisasi

Beberapa studi juga menyoroti bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kinerja organisasi. Siregar & Nasution (2024) menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efisiensi data, pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Hal ini juga sejalan dengan temuan Kodaneva & Kovrizhnykh (2024) yang menekankan bahwa penerapan sistem informasi dalam manajemen pengadaan dapat mengoptimalkan proses, meningkatkan transparansi, serta mengurangi biaya operasional. Kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi yang efektif dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek operasional dan kinerja organisasi.

4. Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi

Meski banyak penelitian yang menunjukkan dampak positif dari implementasi sistem informasi, terdapat juga tantangan yang harus dihadapi dalam proses tersebut. Sebagai contoh, Vantissha et al. (2022) mengidentifikasi berbagai tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit, seperti penggunaan sistem yang jarang, kurangnya pengetahuan karyawan, dan masalah integrasi. Meskipun penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar hipotesisnya diterima dalam model Human Organization and Technology Fit (HOT-fit), tantangan ini mengingatkan kita akan pentingnya pelatihan dan dukungan sistem yang memadai untuk memastikan keberhasilan implementasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas, masalah implementasi yang terkait dengan sumber daya manusia dan teknologi harus diatasi terlebih dahulu.

5. Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Fokus pada sektor akuntansi juga terlihat dalam studi oleh Feriyanto (2022), yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan, yang sangat penting bagi organisasi untuk mengambil keputusan yang lebih baik. Studi ini menekankan pentingnya keberhasilan penerapan sistem informasi dalam sektor yang sangat bergantung pada ketepatan dan akurasi data, seperti akuntansi dan keuangan.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Apridiyanti et al. (2020) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Pemerintah Kabupaten Sumedang telah berhasil meningkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanan yang diberikan kepada pengguna. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas tersebut berdampak positif pada kepuasan pengguna, yang pada gilirannya meningkatkan manfaat bersih sistem, terutama dalam hal efisiensi penyusunan laporan keuangan daerah. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya kualitas sistem informasi dalam mendukung efisiensi operasional di sektor publik.

Wan Othman et al. (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Dosen (LIS) di UC TATI sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini menggarisbawahi peran ketiga faktor tersebut dalam menciptakan sistem yang efektif, terutama dalam konteks pengolahan data besar (Big Data) dan Internet of Things (IoT). Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi organisasi dalam mengelola dan mengevaluasi sistem informasi untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam implementasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Owusu (2024) mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam kesuksesan perencanaan strategis sistem informasi (SISP) di organisasi-organisasi Ghana. Kesimpulannya, keberhasilan SISP sangat dipengaruhi oleh penyelarasan strategi bisnis dengan teknologi informasi (TI) serta keterlibatan manajemen puncak dalam proses implementasi. Selain itu, faktor sumber daya yang memadai dan kebijakan pendukung turut menjadi elemen kunci dalam menjamin keberhasilan implementasi SISP di organisasi tersebut. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi organisasi untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut demi mencapai kesuksesan yang optimal.

Septiana & Aslami (2024) dalam penelitiannya menekankan pentingnya manajemen perubahan yang efektif untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi. Mereka menyoroti bahwa implementasi sistem informasi seringkali menghadapi tantangan, seperti perlawanan terhadap perubahan dan risiko yang timbul selama proses transisi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pedoman yang jelas untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko-risiko tersebut, guna memastikan bahwa implementasi sistem informasi dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi.

Penelitian oleh Siregar & Nasution (2024) mengungkapkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dengan pengelolaan data yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, sistem informasi manajemen yang terintegrasi memungkinkan organisasi untuk memiliki akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana sistem informasi manajemen dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif.

Kodaneva & Kovrizhnykh (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dalam manajemen pengadaan dapat meningkatkan proses pengadaan barang dan jasa, dengan optimasi kontrol dan transparansi. Sistem ini juga dapat meningkatkan kualitas pengadaan dan mengurangi biaya yang terkait dengan proses tersebut. Namun, mereka menekankan pentingnya pengembangan dan penyesuaian sistem yang bijaksana, agar sistem dapat terus memenuhi kebutuhan organisasi yang berkembang. Penelitian ini memberikan insight penting bagi organisasi dalam mengelola pengadaan dengan lebih efisien menggunakan teknologi informasi.

Dalipi & Skagne (2022) dalam penelitiannya menyoroti bahwa penerapan sistem informasi baru di organisasi lebih efektif dibandingkan dengan memperbarui sistem yang sudah ada dengan tambahan fitur (add-on). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan pendekatan yang tepat dalam implementasi sistem informasi berpengaruh besar terhadap efektivitas organisasi. Mereka juga menekankan pentingnya perhatian yang cukup terhadap beberapa aspek yang sering terabaikan dalam proses implementasi, yang dapat berdampak negatif pada kinerja organisasi. Temuan ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana organisasi dapat merancang dan mengelola implementasi sistem informasi yang lebih efektif.

Feriyanto (2022) dalam penelitiannya mengidentifikasi bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua sistem tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan. Dengan kontribusi gabungan mencapai 70,2%, penelitian ini menekankan pentingnya kedua sistem tersebut dalam mendukung kualitas laporan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada keputusan manajerial yang lebih tepat.

Vantissha et al. (2022) mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Arsani dan menemukan bahwa ada beberapa tantangan dalam implementasi sistem ini, seperti kurangnya pengetahuan karyawan dan masalah integrasi sistem. Dengan menggunakan model Hot-fit, penelitian ini mengidentifikasi 11 dari 18 hipotesis yang diterima, memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam penggunaan sistem. Temuan ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan penyesuaian sistem agar dapat berjalan lebih efektif di lingkungan rumah sakit.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Okaily & Al-Okaily (2022) mengenai pengalaman implementasi sistem informasi perusahaan di Yordania menunjukkan bahwa kualitas informasi dan sistem mempengaruhi kepuasan pengguna serta dampak individu dan organisasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan validitas dan keandalan model yang digunakan dalam mengevaluasi sistem informasi di perusahaan Yordania, serta memberikan implikasi praktis untuk meningkatkan kualitas sistem informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Temuan ini sangat berguna bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efektivitas operasionalnya melalui penerapan sistem informasi yang baik.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memainkan peran kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Apridiyanti et al. (2020) menyoroti pentingnya kualitas sistem dan layanan dalam sistem informasi pemerintah daerah yang tidak hanya meningkatkan kepuasan pengguna tetapi juga meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan daerah. Hasil serupa ditemukan oleh Wan Othman et al. (2022), yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan informasi sangat berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi di UC TATI, terutama dalam pengelolaan data besar (Big Data) dan Internet of Things (IoT). Dari kedua penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem yang tinggi memiliki dampak langsung terhadap kepuasan pengguna, yang pada gilirannya akan meningkatkan keberhasilan implementasi sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, kualitas sistem dan informasi perlu diprioritaskan agar pengguna merasakan manfaat optimal, yang berujung pada penerimaan sistem yang lebih baik di berbagai sektor.

Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem dan informasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor strategis dan manajerial. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Owusu (2024) menunjukkan bahwa kesuksesan perencanaan strategis sistem informasi (SISP) di Ghana sangat bergantung pada penyelarasan antara strategi bisnis dan teknologi informasi, serta keterlibatan manajemen puncak dalam proses implementasi. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang mendukung dan ketersediaan sumber daya yang memadai sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi. Hal serupa ditemukan dalam studi oleh Septiana & Aslami (2024), yang menekankan bahwa manajemen perubahan yang efektif merupakan elemen krusial dalam mengurangi risiko dan tantangan yang muncul selama implementasi sistem informasi. Kedua penelitian ini menyoroti pola umum bahwa perencanaan strategis yang matang dan keterlibatan manajemen yang kuat sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi, mengingat pentingnya pengelolaan perubahan dalam konteks teknologi yang berkembang.

Sistem informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian oleh Siregar & Nasution (2024) menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam sistem informasi manajemen dapat memperbaiki pengelolaan data, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat waktu, serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan sistem yang efisien, organisasi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan performa secara keseluruhan. Kodaneva & Kovrizhnykh (2024) juga menemukan bahwa penerapan sistem informasi dalam manajemen pengadaan dapat meningkatkan efisiensi proses, meningkatkan kontrol dan transparansi, serta menurunkan biaya operasional yang terkait dengan pengadaan barang. Kedua penelitian ini menggarisbawahi bahwa penerapan sistem informasi yang tepat dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek

operasional dan kinerja organisasi, mulai dari pengelolaan data hingga pengambilan keputusan yang lebih baik.

Meskipun banyak penelitian yang mengungkapkan dampak positif dari implementasi sistem informasi, tantangan dalam proses implementasinya tetap ada. Penelitian yang dilakukan oleh Vantisssha et al. (2022) mengidentifikasi berbagai kendala dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, seperti penggunaan sistem yang tidak konsisten, kekurangan pengetahuan di kalangan karyawan, dan masalah dalam integrasi teknologi. Meskipun penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar hipotesis dalam model Human Organization and Technology Fit (HOT-fit) diterima, tantangan-tantangan tersebut tetap memerlukan perhatian serius agar sistem dapat berfungsi dengan optimal. Penelitian ini mengingatkan kita bahwa meskipun sistem informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas, masalah terkait dengan sumber daya manusia dan masalah integrasi teknologi harus diatasi terlebih dahulu. Oleh karena itu, pelatihan yang memadai dan dukungan sistem yang lebih baik sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Di sektor akuntansi, penerapan sistem informasi yang efektif juga memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik, dipadukan dengan sistem pengendalian internal yang kuat, dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Hal ini sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien. Temuan ini menyoroti pentingnya keberhasilan implementasi sistem informasi dalam sektor yang sangat bergantung pada ketepatan dan akurasi data, seperti akuntansi dan keuangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi dengan baik, organisasi tidak hanya dapat menghasilkan laporan yang lebih tepat, tetapi juga memperkuat kontrol internal yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi sangat ditentukan oleh kombinasi antara kualitas sistem dan informasi, dukungan manajerial, serta kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan dan teknologi. Kualitas sistem yang tinggi terbukti meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas operasional, sedangkan perencanaan strategis yang matang, keterlibatan manajemen puncak, serta manajemen perubahan yang efektif merupakan faktor krusial untuk menjamin keberlanjutan implementasi sistem.

Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi mampu mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kontrol internal, khususnya dalam sektor-sektor yang sangat bergantung pada akurasi data seperti akuntansi dan pengadaan. Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan pengguna, resistensi terhadap teknologi, dan kurangnya integrasi sistem masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui pelatihan, peningkatan dukungan teknis, serta penguatan kebijakan organisasi. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut, sistem informasi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan daya saing organisasi.

Implikasi

Berdasarkan pembahasan tersebut, implikasi yang dapat ditarik adalah bahwa implementasi sistem informasi yang berhasil tidak hanya memberikan keuntungan teknis, tetapi

juga berdampak luas terhadap aspek manajerial, operasional, dan strategis organisasi. Pertama, tingginya kualitas sistem dan informasi terbukti menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan adopsi sistem informasi di berbagai sektor. Hal ini mengimplikasikan bahwa organisasi perlu berinvestasi pada infrastruktur teknologi yang andal dan layanan sistem yang responsif agar dapat meningkatkan kepuasan dan penerimaan pengguna.

Kedua, pentingnya perencanaan strategis dan keterlibatan manajemen dalam implementasi sistem informasi menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dari sisi organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan adanya keselarasan antara strategi bisnis dan teknologi informasi serta menyediakan kebijakan, sumber daya, dan dukungan manajemen yang memadai untuk menunjang transformasi digital secara menyeluruh.

Ketiga, temuan terkait peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan data, dan pengambilan keputusan mengimplikasikan bahwa sistem informasi harus diposisikan sebagai alat strategis untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi. Hal ini berlaku tidak hanya di sektor komersial, tetapi juga dalam pelayanan publik dan sektor kritis lainnya seperti kesehatan dan pengadaan.

Keempat, tantangan implementasi, seperti keterbatasan pengetahuan pengguna dan masalah integrasi teknologi, mengindikasikan perlunya pendekatan holistik yang mencakup pelatihan SDM, penguatan kapasitas teknis, dan penyusunan prosedur adaptif. Organisasi harus menyadari bahwa aspek manusia dan organisasi sama pentingnya dengan aspek teknologinya.

Terakhir, dalam konteks akuntansi dan keuangan, implikasinya adalah bahwa sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi, dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Ini menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan yang tepat dan untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, sistem informasi harus menjadi bagian integral dari strategi peningkatan tata kelola dan akuntabilitas organisasi.

Saran

Organisasi perlu memprioritaskan peningkatan kualitas sistem dan informasi guna memastikan pengalaman pengguna yang optimal, yang akan mendorong penerimaan sistem secara luas. Kualitas sistem yang tinggi baik dari segi keandalan, kecepatan, maupun kemudahan akses harus menjadi fokus utama dalam tahap perancangan dan pengembangan. Selain itu, keberhasilan implementasi sistem informasi juga menuntut perencanaan strategis yang matang dan keterlibatan aktif manajemen puncak. Organisasi disarankan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi guna memastikan bahwa implementasi sistem berjalan searah dengan tujuan organisasi. Kebijakan pendukung dan alokasi sumber daya yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan.

Lebih lanjut, dalam menghadapi tantangan implementasi, organisasi harus menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi seluruh karyawan, guna mengurangi resistensi dan meningkatkan literasi digital. Pendekatan manajemen perubahan yang efektif diperlukan untuk memastikan adopsi teknologi berlangsung mulus, terutama di sektor-sektor kritis seperti kesehatan dan akuntansi. Terakhir, integrasi teknologi harus dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk menghindari kegagalan sistem, serta dibarengi dengan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem yang telah diterapkan. Dengan demikian, organisasi dapat mengoptimalkan manfaat sistem

informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan akurasi laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Mukhtar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i1.148>
- Al-Okaily, M., & Al-Okaily, A. (2022). An Empirical Assessment of Enterprise Information Systems Success in a Developing Country: The Jordanian Experience. *The TQM Journal*, 34(6), 1958–1975. <https://doi.org/10.1108/TQM-09-2021-0267>
- Apridiyanti, A., Suharman, H., & Adrianto, Z. (2020). Successful Implementation of Information Systems in Public Sector Organizations. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(1), 40–51. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i1.25351>
- Dalipi, F., & Skagne, F. (2022). Understanding the Importance of Information Systems Implementation in Organization's Effectiveness: A Comparative Study on Two Swedish Organizations. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 19. <https://doi.org/10.4301/S1807-1775202219005>
- Feriyanto, O. (2022). Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. *STAR*, 11(3), 8. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i3.58>
- Haji, R. (2017). Integrasi Rencana Strategis dan Pengukuran Kinerja Menggunakan Kerangka Teori Strategic Performance Management dengan Pendekatan Soft Systems Methodology. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2017.003.01.6>
- Iswahyudi, M. (2017). Determinan Sikap Pemerintah Desa dalam Menggunakan Sistem E-village Budgeting. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2017.003.02.3>
- Kodaneva, A. V., & Kovrizhnykh, O. E. (2024). The Effectiveness of the Information System Implementation in the Procurement Management Process of the Organization. *Ekonomika I Upravlenie: Problemy, Resheniya*, 6/7(147), 40–46. <https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2024.06.07.006>
- Mokoagow, D. S., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>
- Mulyono, A., Sari, S. P., & Fuadi, F. (2023). Implementasi Model Kesuksesan Pemanfaatan Software As a Service pada UMKM Kota Bengkulu.
- Owusu, A. (2024). Assessing the Implementation Success of Strategic Information Systems Planning (SISP) in Ghanaian Organizations. *Sage Open*, 14(3). <https://doi.org/10.1177/21582440241275957>
- Septiana, R., & Aslami, N. (2024). Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 14(2), 172–180. <https://doi.org/10.36694/jimat.v14i2.461>

- Siregar, F. A. T., & Nasution, M. I. P. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(3), 137–145. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i3.3849>
- Utami, Y., Khairi, H., & Sartika, I. (2024). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. *Action Research Literate*, 8(4), 649. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i4.297>
- Vantisssha, D., Azizah, A. H., & Arifin, S. (2022). Assessing Hospital Management Information Systems Success Using Human Organization and Technology Fit Model. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(1), 37–44. <https://doi.org/10.15408/aism.v5i1.24738>
- Wan Othman, W. R., Fahmy, S., & Haslinda, N. (2022). Evaluating the Success of Information Systems based on System Quality, Information Quality and User Satisfaction. *International Journal of Integrated Engineering*, 14(3). <https://doi.org/10.30880/ijie.2022.14.03.019>